

HAKIKAT IDEOLOGI (PENGERTIAN, FUNGSI DAN MACAMNYA)

OLEH: ITA REINITA HADARI, SH.MH.

(DOSEN TETAP FEB UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA YAI)

PENGERTIAN

Ideologi adalah bentuk pikiran dan tindakan. Ideologi di setiap negara tentu berbeda. Mengetahui apa itu ideologi dan berinteraksi dengannya penting bagi masyarakat itu sendiri demi mencapai keinginan dan cita-cita negara.

Ideologi adalah gagasan yang berisi ide, budaya dan pola hidup tertentu. Ilmu tentang ideologi penting untuk dipelajari bagi orang yang mendalami bidang politik. Ideologi menjadi lensa yang digunakan untuk memandang dunia. Tulisan di bawah ini akan menjelaskan ideologi lebih lanjut.

FUNGSI IDEOLOGI

Peran ideologi dalam hubungan internasional dapat dianalisis dalam dua bagian yaitu, peran ideologi umum sebagai unsur perilaku negara dan peran ideologi tertentu dalam pembuatan dan implementasi kebijakan luar negeri.

1. Peran ideologi umum

Di zaman sekarang ini, ideologi liberalisme dan komunisme telah menjadi dua ideologi umum utama yang memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku negara dalam hubungan internasional.

Sejak abad 17, ideologi liberalisme telah menjadi batu pondasi sistem sosial, ekonomi dan politik barat. Pada abad ke-20 kemudian berkembang menjadi doktrin Demokrasi Liberal, Kapitalisme Demokratik dan bahkan Liberalisme Modern.

Ideologi Komunisme adalah kebalikan dari Liberalisme. Berdasarkan filosofi Marxisme-Leninisme, ia menganggap kesetaraan lebih penting daripada kebebasan. Ia mengutamakan faktor-faktor ekonomi dari hubungan sosial dan menganggapnya sebagai penentu semua perilaku baik dalam segi sosial, politik, budaya, dan lain-lain.

Ideologi-ideologi umum banyak digunakan untuk menutup-nutupi tujuan-tujuan kekuasaan suatu bangsa. Hal ini terbukti dari fakta bahwa meskipun menjadi juara terkuat liberalisme, Amerika Serikat tidak ragu-ragu untuk memiliki hubungan baik dengan beberapa rezim totaliter dan otoriter dan kediktatoran militer, seperti

negara Pakistan, untuk merugikan kepentingan demokrasi terbesar di dunia yaitu India.

Amerika Serikat terus mengikuti kebijakan dalam membina hubungan dengan Komunis China dan pada saat yang sama terus mengikuti kebijakan mendukung Liberalisme dan Hak Asasi Manusia. Demikian juga, tidak ada negara yang sekarang siap membiarkan perbedaan ideologis menghalangi hubungan dengan negara lain.

Dengan demikian ideologi-ideologi umum merupakan faktor-faktor hubungan internasional di zaman kita, tetapi bukan merupakan penentu perilaku negara-negara di lingkungan internasional. Ini mempengaruhi jalannya hubungan antar bangsa hanya dalam cara yang terbatas.

2. Peran ideologi tertentu

Zaman kontemporer jelas mencerminkan peran yang dimainkan oleh beberapa ideologi tertentu dalam politik internasional seperti Ideologi Status Quo, Ideologi Imperialisme, dan Ideologi Ambigu. Bangsa-bangsa yang berusaha mempertahankan posisi kekuasaan yang ada mengejar kebijakan status quo.

Prinsip ini memiliki pandangan "apa yang ada harus memiliki sesuatu yang menguntungkannya, jika tidak maka tidak akan ada." Kebijakan ini berlaku di negara Swiss, Denmark, Norwegia dan Swedia.

Kebijakan yang berusaha mengubah status quo atau distribusi kekuasaan tertentu dianggap sebagai ideologi imperialis. Kebijakan imperialisme selalu membutuhkan pembenaran untuk mengubah pengaturan teritorial yang ada.

Untuk mengamankan tujuan yang diinginkan, banyak negara menggunakan ideologi tertentu yang cukup kabur dan ambigu. Ideologi ambigu ini secara populer disebut ideologi anti-imperialisme, semua ini bertujuan untuk mencela tindakan lawan mereka sebagai 'tindakan imperialis'.

Bahkan di era ini, ideologi-ideologi tertentu terus mengabdikan kepada para pembuat keputusan di setiap negara di dunia, dasar untuk perumusan, pembenaran dan pengamanan tujuan kepentingan nasional mereka. Ideologi dalam hubungan internasional merupakan faktor kekuatan nasional dan kebijakan luar negeri.

Namun, sekarang 'kepentingan' telah muncul sebagai faktor hubungan internasional yang lebih tangguh daripada ideologi. Nyatanya, peran ideologi semakin tergerus.

JENIS-JENIS IDEOLOGI

Berikut macam-macam ideologi yang ada di dunia:

1. KAPITALISME

Kapitalisme adalah sistem ekonomi yang didasarkan pada kepemilikan pribadi atas alat-alat produksi dan operasinya untuk keuntungan. Ciri-ciri utama kapitalisme meliputi akumulasi modal, pasar kompetitif, sistem harga, kepemilikan pribadi dan pengakuan hak milik, pertukaran sukarela dan kerja upahan.

Dalam ekonomi pasar kapitalis, pengambilan keputusan dan investasi ditentukan oleh pemilik kekayaan. Sedangkan harga dan distribusi barang dan jasa ditentukan oleh ekonomi pasar dalam persaingan barang dan jasa. Ekonomi pasar telah ada di bawah berbagai bentuk pemerintahan, waktu, tempat, dan budaya yang berbeda. Masyarakat kapitalis modern berkembang di Eropa Barat dalam proses yang mengarah pada Revolusi Industri.

Sistem kapitalis sejak itu menjadi dominan di dunia Barat. ideologi kapitalisme ini menyebar dengan cepat. Pertumbuhan ekonomi adalah kecenderungan karakteristik dari ekonomi kapitalis. Sampai saat ini banyak negara barat yang menggunakan sistem kapitalis dalam perekonomiannya, meskipun tidak murni atau campuran. Beberapa negara seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Jerman termasuk di dalamnya.

2. LIBERALISME

Liberalisme adalah filosofi politik dan moral yang didasarkan pada kebebasan, persetujuan dari yang diperintah dan persamaan di depan hukum. Liberal mendukung beragam pandangan tergantung pada pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip ini, tetapi mereka umumnya mendukung hak-hak individu termasuk hak-hak sipil dan hak asasi manusia, demokrasi, sekularisme, kebebasan berbicara, kebebasan pers, kebebasan beragama dan ekonomi pasar.

Liberalisme menjadi gerakan yang berbeda di Zaman Pencerahan, ketika menjadi populer di kalangan filsuf dan ekonom Barat. Liberalisme berusaha

menggantikan norma-norma atau hak istimewa turun-temurun, agama negara, monarki absolut, hak ilahi raja dan konservatisme tradisional dengan demokrasi perwakilan dan supremasi hukum.

Liberalisme juga menjadi alat untuk mengakhiri kebijakan merkantilis, monopoli kerajaan dan hambatan perdagangan lainnya. Beberapa negara yang berada di bawah pengaruh ideologi liberalisme di antaranya adalah Amerika Serikat, Inggris, dan beberapa negara Eropa Barat seperti Irlandia, Portugal, Spanyol.

3. KOMUNISME

Komunisme adalah ideologi dan gerakan filosofis, sosial, politik, dan ekonomi yang tujuannya adalah pembentukan masyarakat komunis, yaitu tatanan sosial ekonomi yang terstruktur di atas gagasan kepemilikan bersama atas alat-alat produksi dan tidak adanya kelas sosial, uang, dan negara. Komunisme adalah bentuk sosialisme yang spesifik, namun berbeda.

Ideologi komunis modern mulai berkembang selama Revolusi Prancis. "Manifesto Komunis" karya Karl Marx dan Friedrich Engels, diterbitkan pada tahun 1848. Pamflet itu menolak prinsip Kristen dari filosofi komunis sebelumnya.

Manifesto Komunis menyajikan Revolusi Perancis sebagai titik balik sejarah utama ketika orang-orang borjuis menjungkirbalikkan struktur kekuasaan feodal dan mengantarkan era kapitalis modern.

Saat ini, hanya ada lima negara yang masih mempertahankan ideologi komunis di dunia. Atau, setidaknya ideologi yang prinsip dasarnya sama seperti komunis, seperti China, Korea Utara, Vietnam, Laos dan Kuba.

4. SOSIALISME

Sosialisme adalah sistem ekonomi dan politik kerakyatan yang didasarkan pada kepemilikan publik. Sosialisme juga dikenal sebagai kepemilikan kolektif atau bersama atas alat-alat produksi. Sarana tersebut meliputi mesin, peralatan, dan pabrik yang digunakan untuk memproduksi barang yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia secara langsung.

Komunisme dan sosialisme adalah istilah umum yang mengacu pada dua aliran pemikiran ekonomi sayap kiri. Kedua ideologi ini menentang kapitalisme. Dalam sistem sosialis murni, semua keputusan produksi dan distribusi yang sah dibuat oleh pemerintah, dan individu bergantung pada negara untuk segala hal mulai dari makanan hingga perawatan kesehatan. Pemerintah menentukan tingkat output dan harga barang dan jasa tersebut.

Ideologi sosialisme dianut oleh negara seperti Kuba, Vietnam dan Venezuela. Adapun, sebagai contoh nih, sejarah ideologi sosialisme yang terjadi di Kuba adalah pada saat terjadi Revolusi Kuba pada tahun 1959.

5. PANCASILA

Ideologi Pancasila adalah suatu pandangan hidup atau sistem nilai dasar yang menjadi landasan bagi negara dan seluruh bangsa Indonesia. Hal ini diakui sebagai ideologi negara resmi Indonesia dan tercantum dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar 1945.

Filosofi Pancasila berasal dari dua kata, “panca”, yang berarti lima, dan “sila”, yang berarti dasar atau prinsip. Oleh karena itu, Pancasila secara harfiah berarti lima dasar atau prinsip. Wakil presiden pertama Indonesia, Bung Hatta, memperkenalkan konsep ini dalam pidatonya pada 1 Juni 1945.

Kelima sila tersebut adalah Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

Tujuan Ideologi Pancasila

- Mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- Mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.
- Menghargai dan menghormati keberagaman budaya, agama, dan etnis di Indonesia.
- Menempatkan kesejahteraan rakyat sebagai prioritas utama.
- Menjamin kedaulatan bangsa Indonesia dalam segala aspek kehidupan.
- Menghormati harkat dan martabat manusia serta melindungi hak asasi manusia.

6. FASISME

Fasisme umumnya dikaitkan dengan rezim Italia dan Jerman yang berkuasa setelah Perang Dunia I, meskipun negara-negara lain juga telah diperintah oleh rezim fasis. Adolf Hitler di Jerman, Benito Mussolini di Italia, Francisco Franco di Spanyol dan Juan Perón di Argentina adalah pemimpin fasis paling terkenal di abad ke-20. Fasisme menggunakan propaganda untuk mempromosikan anti-liberalisme, menolak hak-hak individu, kebebasan sipil, perusahaan bebas dan demokrasi anti-sosialisme, menolak prinsip-prinsip ekonomi berdasarkan kerangka sosialis mengesampingkan kelompok tertentu, seringkali melalui nasionalisme mereka juga menggunakan kekerasan untuk memperluas pengaruh dan kekuasaan bangsa.

7. FEMINISME

Feminisme adalah gerakan sosial, politik, dan ekonomi. Feminisme adalah sebuah ideologi tentang mengubah cara orang melihat hak laki-laki dan perempuan (terutama perempuan), dan mengkampanyekan kesetaraan gender.

Seseorang yang mengikuti feminisme disebut feminis. Feminisme dimulai pada abad ke-18 dengan Pencerahan. Kontroversi atas perbedaan antara jenis kelamin menyebabkan diskusi tentang kesetaraan.

Feminisme dimulai dengan gagasan bahwa hak asasi manusia harus diberikan kepada perempuan. Ide ini dikemukakan oleh beberapa filosof pada abad ke-18 dan 19 seperti Mary Wollstonecraft dan John Stuart Mill. Para feminis kemudian di awal abad ke-20 juga mengatakan bahwa perempuan harus diizinkan untuk memilih dalam demokrasi. Banyak perempuan merasa sangat kuat bahwa mereka harus diizinkan untuk memilih dan ada banyak protes.